



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 07 Juni 2020

Halaman: 2

Berjualan Lagi Meskipun Merugi

YOGYA. TRIBUN - Sejumlah Pedagang Kaki Lima (PKL) dan para pengusaha di sekitar Jl Malioboro, Yogyakarta telah kembali membuka usaha pertokoan untuk melayani para pengunjung. Meskipun belum secara keseluruhan, sejumlah pedagang dipastikan akan berangsur-angsur kembali membuka usahanya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan menjaga kebersihan di area setempat.

Beberapa pengunjung juga tampak mulai menyadari kawasan yang menjadi ikon wilayah Yogyakarta itu. Tidak seperti beberapa pekan sebelumnya, dimana Malioboro nyaris seperti kawasan tanpa penghuni.

Koordinator Perkumpulan Pengusaha Malioboro, Ahmad Yani Yogyakarta (PP-MAYI), Karyanto Yudomulyono menyebut, sejumlah toko akan siap membuka layanan kepada pengunjung dengan tetap menerapkan aturan protokol kesehatan yang ketat.

Beberapa anggota diklaim memilih untuk membuka toko meskipun omzet belum stabil guna melayani masyarakat umum dan mencegah dampak yang berkepanjangan kepada para karyawan dan pengusaha sendiri.

"Kita tetap berkoordinasi dengan anggota supaya bisa berbesar hati untuk membuka toko meskipun kita buka toko masih merugi. Upaya ini sebagai percobaan untuk menghadapi normal baru (new normal)," ujar Karyanto, Sabtu (6/6).

Dia menjelaskan, sekitar 40 persen toko di kawasan Malioboro dan Jl Jend Ahmad Yani telah buka secara terbatas. Biasanya, sebelum pandemi Covid-19 para pengusaha membuka layanan dari pagi hingga malam hari, untuk sementara ini toko hanya melayani hingga petang.

"Karena masih belum pulihnya ekonomi sehingga teman-teman buka terbatas. Biasanya buka dari jam 09.00 sampai 21.00 sekarang hanya jam 09.00 sampai 19.30 saja," urainya.

Sementara itu, pihak Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dan PKL Malioboro juga tengah berkoordinasi untuk menentukan konsep protokol baru menyambut 'new normal' tanpa mengesampingkan keamanan pedagang maupun pengunjung.

Wakil Wali Kota Jogja, Herie Poerwadi mengatakan, pihaknya saat ini terus berkoordinasi dengan pedagang kali lima yang ada di Malioboro untuk menentukan protokol baru yang nantinya akan diterapkan di Malioboro.

"Sudah diskusi dengan teman-teman PKL Malioboro. Pertemuan sudah beberapa kali dilakukan. Diskusi diadakan untuk membahas new normal yang nantinya akan diterapkan di Malioboro," ujar Herie.

Dia menjelaskan, pihaknya tidak melakukan pelanggaran terhadap pedagang kali lima untuk beroperasi di Malioboro. Namun, tidak adanya pengunjung membuat PKL memilih menutup lapak dari pada membuka.

"Pemkot meminta kapasitas jual PKL dikurangi sembari menunggu pembeli. Yang tadinya dua karung penuh. Sekarang ya satu karung dulu. Kapasitas jualannya yang penting jangan dimaksimalkan dulu," terang Herie.

Lebih lanjut, Pemkot kini juga tengah menyiapkan protokol agar tidak terjadi kerumunan di Malioboro. Kedatangan pengunjung di Malioboro juga akan diatur selanjutnya agar tidak terjadi kontak fisik.

"Diminimalisir mungkin tidak ada orang jalan hingga berpasangan. Jadi, ada jalan khusus pengunjung yang ke arah utara dan jalan khusus ke selatan agar di Malioboro tidak terjadi kerumunan," terangnya.

Adapun, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker dan aturan untuk menjaga jarak antara satu pengunjung dan lainnya juga akan disiapkan di Malioboro guna mengantisipasi penyebaran Covid-19.

"Harus wajib masker, jaga jarak, tempat cuci tangan juga nantinya akan disiapkan di Malioboro. Upaya itu mutlak untuk dilakukan. Saya kira pedagang juga sudah menata diri," tutup Herie. (jsf)

Kita tetap berkoordinasi dengan anggota supaya bisa berbesar hati untuk membuka toko meskipun kita buka toko masih merugi. Upaya ini sebagai percobaan untuk menghadapi normal baru (new normal).

☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005